

Analisis Implementasi Program Kampung Iklim (ProKlim) Melalui *Green Politics* di Dusun Sukadamai Desa Pasir Wetan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

Abstrak

Adanya sebuah program lingkungan di Indonesia yang bernama Program Kampung Iklim, sangat berpengaruh dalam mewujudkan tujuan utama Indonesia yang telah berpartisipasi dalam *United Nation Framework Convention of Climate Change* (UNFCCC) yang menghasilkan sebuah perjanjian bernama *Paris Agreement* dan menghasilkan sebuah dokumen yang memuat komitmen negara dalam mengurangi emisi serta menyesuaikan diri dengan dampak iklim berupa *Nationally Determined Contribution* atau NDC. Penelitian ini dianalisis menggunakan *Green Politics Theory* untuk mengetahui bagaimana implementasi Program Kampung Iklim (ProKlim) melalui *green politics* di Dusun Sukadamai Desa Pasir Wetan Kabupaten Banyumas Tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan *mix method* dengan pendekatan studi literatur, wawancara dan pengisian kuisioner oleh responden. Berdasarkan data-data yang diperoleh, hasil dari penelitian ini menunjukkan Program Kampung Iklim relatif berhasil dilaksanakan di Dusun Sukadamai, Desa Pasir Wetan, Kabupaten Banyumas dengan konsisten melaksanakan 3 kegiatan utama pada Program Kampung Iklim yaitu kegiatan Adaptasi; kegiatan Mitigasi; dan Kelembagaan. Sehingga secara tidak langsung, masyarakat Dusun Sukadamai telah mampu menanamkan 10 poin utama yang mendasari *Green Politics* yaitu antara lain, *ecology responsibility, grassroots democracy, feminism and gender equality, focus on the future and sustainability, social justice and equal opportunity, non-violence, decentralization, communication-based and just economy, respect for diversity*, serta *Personal and global responsibility*. Meskipun masyarakat masih cukup awam dengan teori-teori yang mendasari terbentuknya Program Kampung Iklim, namun dengan adanya langkah aksi, masyarakat dengan sendirinya akan memahami teori-teori tersebut.

Kata kunci: Program Kampung Iklim, Nationally Determined Contribution (NDC), Green Politics

Analisis Implementasi Program Kampung Iklim (ProKlim) Melalui *Green Politics* di Dusun Sukadamai Desa Pasir Wetan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

Abstract

The existence of an environmental program in Indonesia called Program Kampung Iklim (ProKlim) has a significant impact in achieving Indonesia's primary goals as it has participated in *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC). This participation resulted in an agreement known as the Paris Agreement, along with a document outlining the country's commitments to reduce emissions and adapt to climate impacts through *Nationally Determined Contributions* (NDC). This research analyzes the implementation of Program Kampung Iklim using *Green Politics Theory* to understand how it is carried out through green politics in the Sukadamai hamlet of Pasir Wetan Village, Banyumas Regency, in the year 2022.

The study employs a mixed-methods approach, incorporating literature review, interviews, and questionnaire responses from participants. Based on the obtained data, the research results indicate that the Climate Village Program has been relatively successful in Sukadamai hamlet, Pasir Wetan Village, Banyumas Regency. The program consistently implements three main activities: Adaptation, Mitigation, and Institutional. Consequently, the Sukadamai community has indirectly embraced the 10 key principles underlying Green Politics. These principles include ecology responsibility, grassroots democracy, feminism and gender equality, focus on the future and sustainability, social justice and equal opportunity, non-violence, decentralization, communication-based and just economy, respect for diversity, and personal and global responsibility. Despite the community's limited familiarity with the theories underlying the formation of the Climate Village Program, the implementation of action steps allows the community to intuitively comprehend these theories.

Keywords: Program Kampung Iklim, Nationally Determined Contribution (NDC), Green Politics